

**STRES KERJA DAN KOPING PERAWAT DI RUANG
RAWAT INAP RSU PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu
Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**LAILA SAVRIANA
0502R00220**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRES KERJA DAN KOPING PERAWAT DI RUANG
RAWAT INAP RSU PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL TAHUN 2009**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

LAILA SAVRIANA

0502R00220



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Program Pendidikan Ners-Program Pendidikan Ilmu Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Mamnu'ah, S.Kep.,Ns.M.Kep

Tanggal : 31 Juli 2009

Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “ **Stres Kerja dan Koping Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul**”. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Hj. Prof. Dr. dr. Wasilah Rohmah, Sp.PD(K)-Ger selaku Ketua STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Mamnu’ah, S.Kep.,Ns. M. Kep. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Warsiti., M.Kep., Sp.Mat. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Direktur dan seluruh staf RSUD Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan izin kepada peneliti.
6. Ayah (Alm), Bunda dan kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do’a untukku.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Juli 2009

Penulis

STRESS AND COPING STRATEGIES OF NURSES IN PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL IN 2009 ¹

Laila Savriana², Mamnu'ah³

ABSTRACT

Background of the research: Stress is imbalanced of work demand and individual capacity which has significant impact when the efforts to fulfill the gap between them failed. Nursing is one of jobs which needs responsibilities on saving people's life, and it tends to cause stresses. Therefore, the right coping strategies are needed.

Objectives of the research: To get a description of stress in workplace of nurses and their coping strategies.

Research methodology: This research was conducted by using qualitative method with phenomenology approach. The data was collected by conducting in-depth interview. There were four participants of the research. The data was then analyzed using Collaizi technique.

Research findings: The results indentified six themes of stressors in the workplace among the nurses, coping strategies focusing on their emotions, coping strategies focusing on the problems, rewards, service improvement and human resources improvement. The result of the research gave description various work stress experience and various choices of coping strategies used by the nurses.

Suggestions: The hospital was expected to give more attention on workload of the nurses and the stressors so that it can be minimized.

Key words : Coping strategies, stress at workplace
References : 25 books (1993 – 2008) + 2 journals + 5 internet
Number of page : xiv + 71 pages + 15 appendices

¹ Title of the coursework

² Student of PPN Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of PPN Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stress sangat bersifat individual dan pada dasarnya stress ini dapat bersifat merusak bila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakannya namun berhadapan dengan suatu *stressor* (sumber stress) tidak selalu mengakibatkan gangguan secara psikologis maupun fisiologis. Terganggu atau tidaknya individu itu, tergantung pada persepsinya terhadap peristiwa yang dialaminya (Potter & Perry, 2005).

Stressor yang sama dapat dipersepsi secara berbeda, yaitu dapat sebagai peristiwa yang positif dan tidak berbahaya, atau menjadi peristiwa yang berbahaya dan mengancam. Penilaian kognitif individu dalam hal ini nampaknya sangat menentukan apakah *stressor* itu dapat berakibat positif atau negatif. Penilaian kognitif tersebut sangat berpengaruh terhadap respon yang akan muncul. Stres juga tidak terlepas dari mana datangnya dan apa saja sumbernya. Sumber stres atau yang disebut *stressor* adalah suatu keadaan, situasi, obyek atau individu yang dapat menimbulkan stres. Adapun *stressor* bisa datang dari orang yang terkena stres sendiri (*internal sources*) atau diluarnya (*external sources*), yang bisa ada pada keluarga dan lingkungan baik lingkungan kerja maupun lingkungan sekeliling (Potter & Perry, 2005).

Menurut hasil survei dari PPNI tahun 2006, sekitar 50,9 % perawat yang bekerja di 4 provinsi di Indonesia mengalami stres kerja. Akibatnya sering pusing, lelah, tidak bisa istirahat karena beban kerja terlalu tinggi, gaji rendah tanpa insentif memadai. Perawat yang mengalami stress berat dapat kehilangan motivasi, mengalami kejenuhan yang berat dan tidak masuk kerja lebih sering. Kegagalan dalam mengurangi dan menghilangkan *stressor* yang terkait dengan kerja dapat mengakibatkan menurunnya penampilan kerja dan memburuknya pelayanan terhadap pelanggan, tergantung pendekatan yang dilakukan oleh individu tersebut. Sementara hasil penelitian yang dilakukan International Council of Nurses (ICN) menunjukkan, peningkatan beban kerja perawat dari empat pasien jadi enam orang telah mengakibatkan 14 persen peningkatan kematian pasien yang dirawat dalam 30 hari pertama sejak dirawat di rumah sakit. Ini menunjukkan adanya hubungan antara jumlah kematian dengan jumlah perawat

per pasien dalam sehari. Perawat yang bekerja lembur terus-menerus atau bekerja tanpa dukungan memadai cenderung banyak tidak masuk kerja dan kondisi kesehatannya memburuk (Rachmawati, 2007).

Koping adalah cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah (Keliat, 1999). Seseorang yang mempunyai mekanisme pertahanan jiwa (*koping*) yang cukup kuat untuk menghadapi dan melawan *stressor*, maka kondisi stress ini akan berakhir dengan baik, artinya individu tersebut tidak terganggu dengan adanya *stressor* dan sebaliknya. Bila mekanisme penanggulangan ini berhasil, maka individu atau perawat dapat beradaptasi dan tidak menimbulkan gangguan kesehatan, tetapi bila gagal dalam beradaptasi, maka akan timbul gangguan kesehatan dan berupa gangguan fisik, psikologik maupun perilaku (Mustikasari, 2006).

Hasil studi pendahuluan pada 25 November 2008 yang dilakukan di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul, dari wawancara pada 10 perawat didapatkan 7 perawat yang mengalami stress kerja yang menyebabkan penurunan konsentrasi, sering tidak masuk kerja, menurunnya gairah kerja atau tidak fokus pada pekerjaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif *fenomenologi* karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam pengalaman stres kerja dan koping perawat.

Dari uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : “Bagaimana stres kerja dan koping perawat di RSUD Muhammadiyah Bantul ?”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggunakan pendekatan induktif untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan yang memerlukan keterlibatan peneliti dalam mengidentifikasi pengertian atau *relevansi fenomena* tertentu terhadap individu. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti dapat mengetahui tentang pengalaman dan kenyataan dengan cara-cara menggali, mengeksplorasi, menggambarkan atau mengembangkan pengetahuan dan teori yang ada.

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah perawat ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive* yaitu secara sengaja dengan menemukan partisipan yang relevan atas dasar kapasitas yang dimiliki dalam memberikan penjelasan yang relatif terperinci dan komprehensif. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang dan hasil wawancara mendalam telah mencapai titik jenuh (mencapai saturasi data)

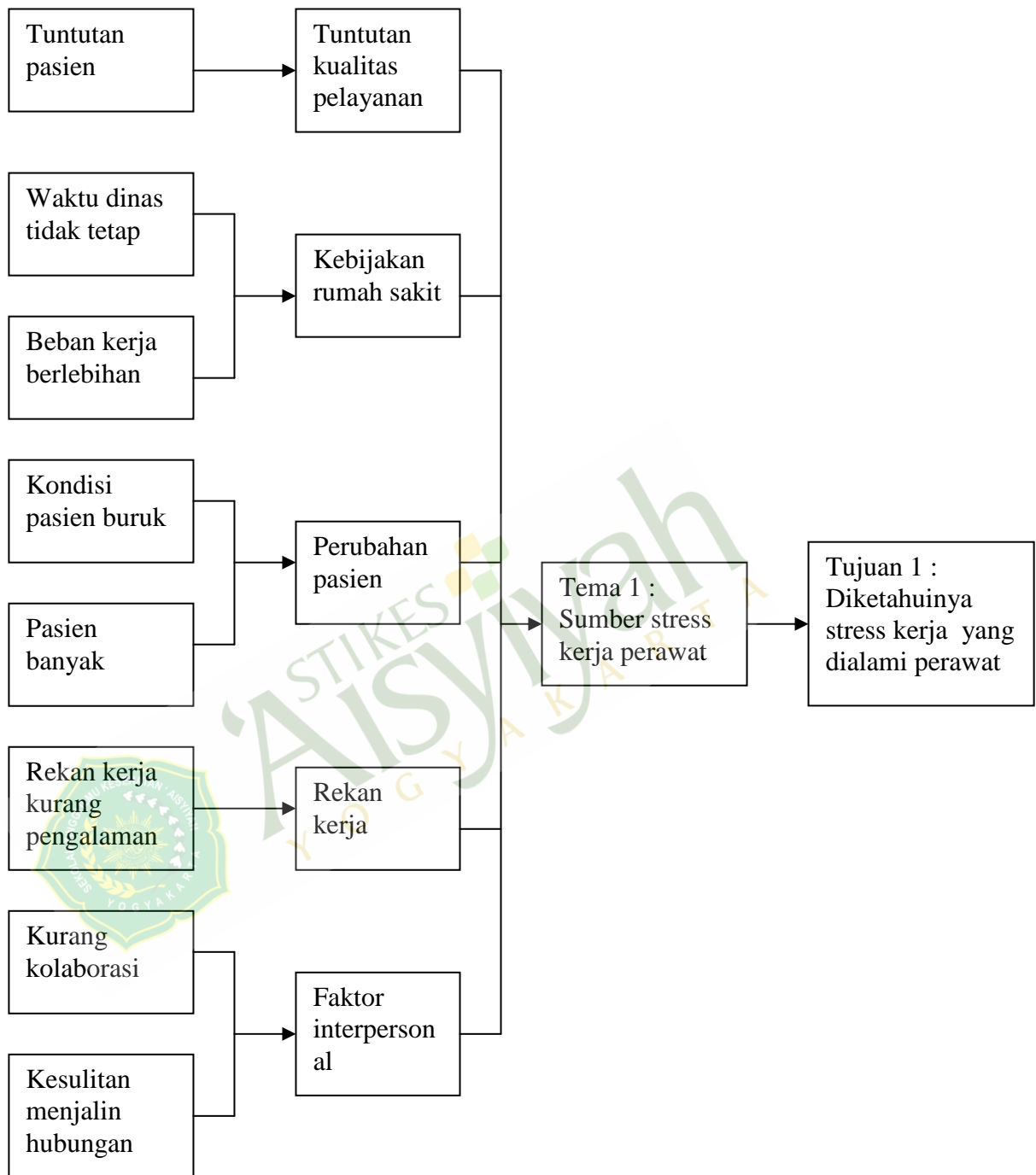
HASIL PENELITIAN

Karakteristik partisipan

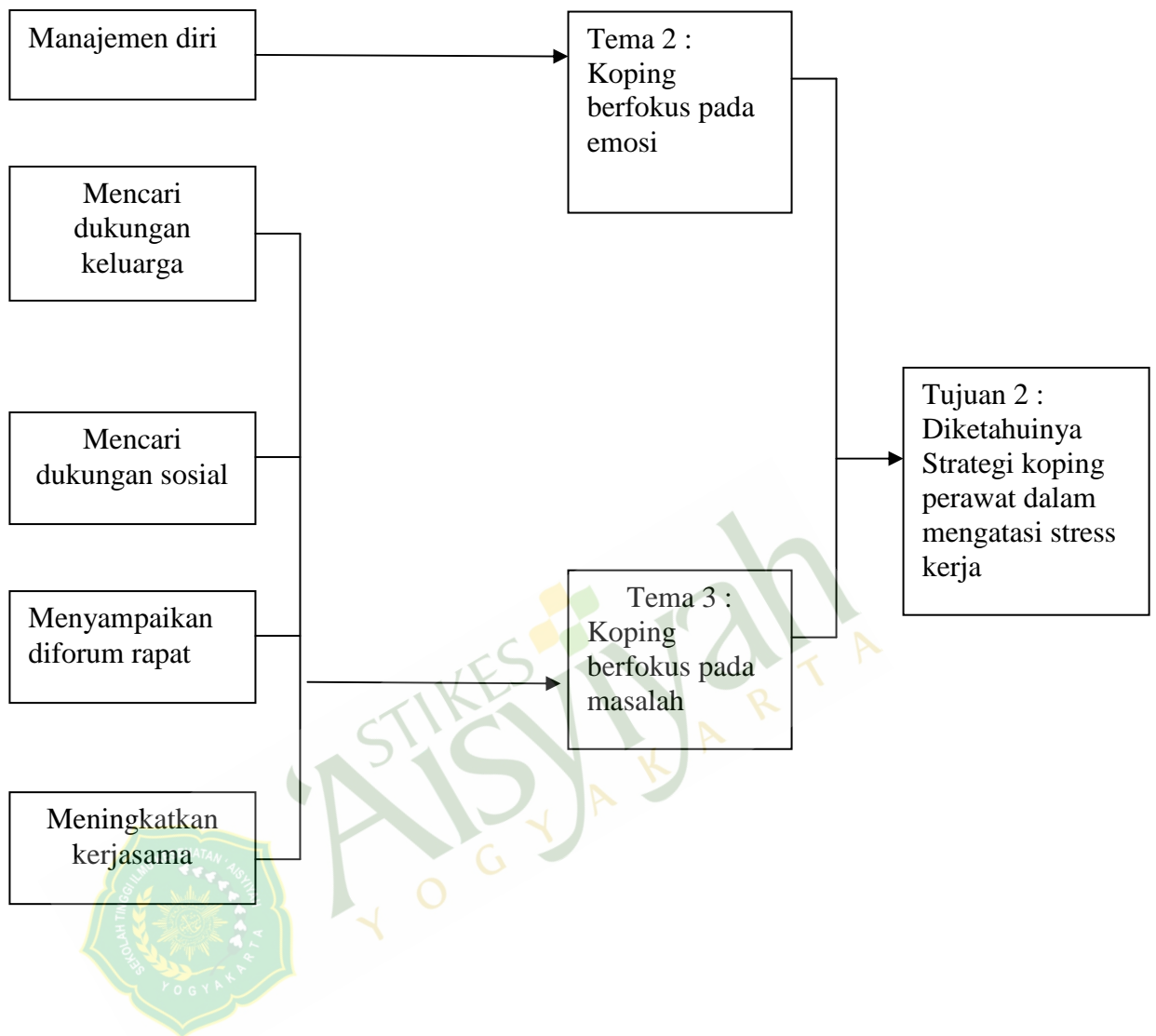
Partisipan dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada empat orang partisipan (P1, P2, P3 dan P4) dan data yang diperoleh telah mencapai saturasi data. Tiga partisipan berasal dari bangsal anak dan satu partisipan dari bangsal penyakit dalam (dewasa). Usia partisipan bervariasi, dengan usia termuda 26 tahun dan usia tertua 33 tahun. Masa kerja partisipan paling pendek 3 tahun dan masa kerja paling lama 10 tahun. Semua partisipan berjenis kelamin perempuan dan beragama Islam.

Analisa Tema

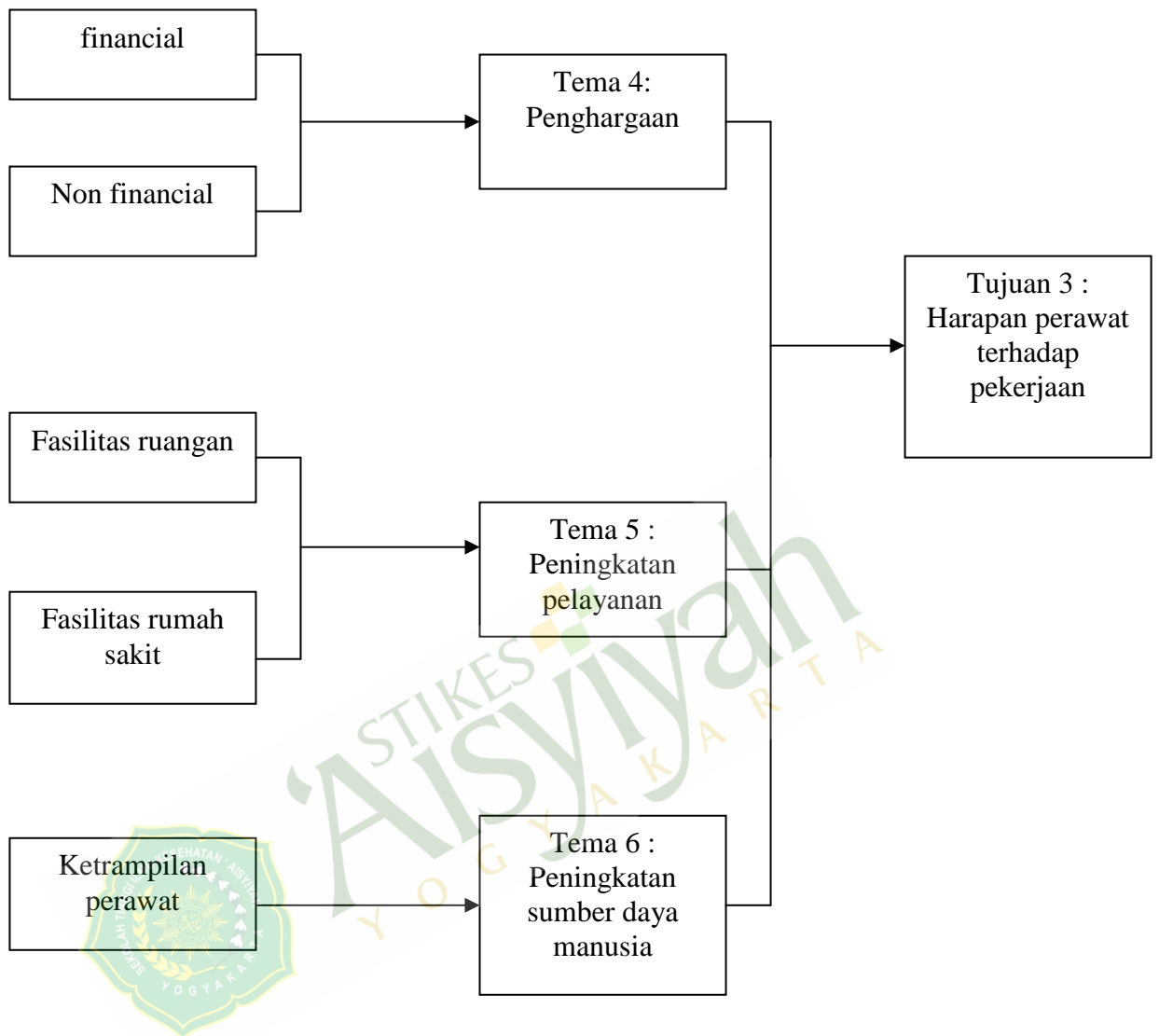
Setelah melakukan analisis data menggunakan metode fenomenologi yang dikembangkan oleh Colaizzi (1978, dalam Holloway & Wheeler, 1996), peneliti mengidentifikasi 6 tema sebagai hasil penelitian ini. Tema-tema tersebut akan diuraikan berdasarkan tujuan penelitian.



Skema 4.1. Analisis tujuan 1 : Diketuinya stress kerja yang dialami perawat



Skema 4.2. Analisis tujuan 2 : Diketuinya strategi koping perawat dalam mengatasi stress kerja.



Skema 4.3. Analisis tujuan 3 : Harapan perawat terhadap pekerjaan.

PEMBAHASAN

Partisipan mengungkapkan bahwa sumber stress kerja yang muncul karena tuntutan dari pasien maupun keluarga pasien, jadwal oncall yang tidak tetap, beban kerja berlebih, kondisi pasien memburuk, rekan kerja yang kurang berpengalaman, kurang kolaborasi dan kesulitan menjalin hubungan dengan rekan kerja.

Koping yang digunakan partisipan dengan koping yang berfokus pada emosi dan berfokus pada masalah.

Harapan partisipan terhadap pekerjaan meliputi adanya penghargaan seperti peningkatan kesejahteraan maupun peningkatan gaji, peningkatan pelayanan berupa ungkapan partisipan yaitu partisipan mengharapkan adanya penambahan perawat tiap jaga, karena antara tim A dengan tim B belum sesuai. Partisipan juga mengharapkan diadakannya pelatihan-pelatihan yang lebih ke anak, Karena pelatihan-pelatihan yang selama ini diadakan biasanya lebih ke umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil penelitian menggambarkan bervariasinya stres kerja yang muncul. Sumber stres kerja yang dialami karena tuntutan pasien yang berupa komplain dari pasien maupun keluarga pasien terhadap pelayanan yang telah diberikan, waktu dinas tidak tetap seperti untuk jadwal *oncall* (panggilan) yang tidak merata, beban kerja berlebihan yang berupa banyaknya kerjaan dan perawat yang terbatas, kondisi pasien juga merupakan salah satu sumber stres, dimana jumlah pasien yang banyak dengan kualitas pasien yang sudah buruk dari awal masuk atau bertambah buruk, membuat partisipan merasa gagal dalam merawat pasiennya. Partisipan juga mengungkapkan sumber stres kerja karena rekan kerja yang kurang pengalaman dan ketrampilan, faktor interpersonal yang berupa kurangnya kolaborasi antar teman maupun dokter dan konflik dengan teman juga merupakan sumber stres kerja. Yang tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya adalah adanya jadwal *oncall* maupun *oncall* (panggilan) yang tidak tetap.

Strategi koping yang digunakan partisipan yaitu dengan berfokus pada emosi yaitu dengan manajemen ke diri sendiri, sedangkan koping berfokus pada masalah diungkapkan partisipan yaitu dengan mencari dukungan keluarga, dukungan social, menyampaikan di forum rapat dan meningkatkan kerjasama. Ada strategi koping yang belum ada pada penelitian sebelumnya yaitu dengan manajemen diri

SARAN

1. Bagi Perawat RSUD Muhammadiyah Bantul

Agar lebih memahami stressor yang muncul pada pekerjaannya sehingga dapat menggunakan strategi coping yang lebih tepat.

2. Bagi RSUD Muhammadiyah Bantul

Bagi rumah sakit agar lebih memperhatikan beban kerja perawat seperti jadwal *oncall* (panggilan) yang tidak merata dan bisa memahami *stressor* yang dialami perawat, sehingga stressor dapat diminimalkan. Diharapkan jadwal *oncall* yang sudah ada di setiap bangsal dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengasah kemampuan untuk melakukan wawancara mendalam sehingga kepadatan data hasil wawancara dapat lebih tereksplor dan uji instrument sebaiknya dilakukan lebih dari 3 kali.

DARTAR PUSTAKA

Abraham, C. & Shanley, E., 1997. *Social Psychology For Nurses*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Ann & Arthur D. Dempsey., 2002. *Riset Keperawatan Buku Ajar & Latihan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Anonim. (2001). *Meningkatkan Kepuasan Konsumen Melalui Relation Marketing* dalam <http://pdpersi.co.id/?show=detailnews&kode=531&tbl=cakrawala>, diakses tanggal 29 Juli 2009.

Apriyantini, M. (2008). *Gambaran Strategi Coping Yang Digunakan Untuk Mengatasi Kecemasan Untuk Pasien Kemoterapi di Ruang Tulip & Irna I RSUP DR Sardjito Yogyakarta*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Brockopp DY & Tolsma, Hasting MT., 1999. *Fundamental of Nursing Research*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Dona, R. C., 1998. *Qualitative Research in Nursing*, Second Edition, baltimore : NewYork.

Fabella, A.T., 1993. *Anda Sanggup Menghadapi Stres*, Indonesia Publishing House, Jakarta.

Hardjana, A. M., 1994. *Stres Tanpa Distres : Seni Mengolah Stres*, Kanisius, Yogyakarta.

Hidayat, A.A.A., 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Edisi Pertama, Salemba Medika, Jakarta.

<http://www.damandiri.or.id/file/novitasariadbab2.pdf>, diakses tanggal 9 November 2008.

Ilmi, B. (2003). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja dan Identifikasi Manajemen Stres Yang Digunakan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Ulin Banjarmasin* dalam <http://adln.lib.unair.ac.id>, diakses tanggal 15 April 2009.

Jacob, T. (2004). *Etika Penelitian Ilmiah*. Warta Penelitian UGM.ed. khusus. Yogyakarta

Keliat, B. A., 1998. *Penatalaksanaan Stres*, Editor : Yasmin Asih, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Moleong, J.L., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 11, Penerbit PT Suara Gama, Bandung.

_____. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

_____. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mu'tadin, Z.(2002). *Strategi Coping*, www.e-psikologi.com, diakses tanggal 15 April 2009.

Munawaroh, U. F. (2006). *Perbandingan Stres Kerja Perawat pada Ruang MPKP dan Ruang Non MPKP RSJ Prof. Dr. Sueroyo Magelang*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Mustikasari. (2006). *Mekanisme koping* dalam http://mustikanurse.blogspot.com/2006/12/mekanisme_koping.html, diakses tanggal 3 Desember 2008.

Nursalam., 2002. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.

- Nursalam., 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Oswari, F. (2008) . *Gambaran Stres dan Koping Pada Usia Lanjut yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta*, Skripsi. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Poerwandari, K., 2005. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesi, LPSP3, Jakarta.
- Potter, P.A & Perry, A.G., 2005. *Fundamental of Nursing : Concept, Process, and Paractice*, Mosby, Jakarta, EGC.
- _____. 2005. *Fundamental of Nursing*, 6 th Edition Elsevier Mosby, Philadelphia, PA,USA.
- Rachmawati. (2007). *50,9 Persen Perawat Alami Stress Kerja* dalam <http://www.kompas.com/ver1/Kesehatan/0705/12/143801.html>, diakses tanggal 3 Desember 2008.
- Rasmun., 2004. *Stres, Koping dan Adaptasi ; Teori dan Pohon Masalah*, Edisi Pertama, Sagung Seto, Jakarta.
- Rohaeti, S.E. (2005). *Strategi Koping Pasien Pasca Stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP DR Sardjito Yogyakarta*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Siswanto., 2007. *Kesehatan Mental : Konsep, Cakupan & Perkembangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Smet, B., 1994. *Psikologi Kesehatan*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Utama, H., 2006. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Utarini. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif, Modul Mata Kuliah Magister Perilaku Dan Promosi Kesehatan ; Yagyakarta*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, UGM.
- Widyasari. (2006). *Pengertian Stres* dalam [http://rumahbelajarpsikologi.com/index-php/stress kerja.html](http://rumahbelajarpsikologi.com/index-php/stresskerja.html), diakses tanggal 3 Desember 2008.
- Yosep, I., 2007. *Keperawatan Jiwa*, Cetakan Pertama, PT Refika Aditama, Bandung.